

PENGEMBANGAN MODEL INOVASI DAN KREATIVITAS KEILMUAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Heru Kurniawan*¹, Asef Umar Fakhrudin²

^{1,2}UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: heru_1982@yahoo.com, asefumar.fa@gmail.com

Submit: Agustus 2023

Proses Review: Agustus 2023

Diterima: Agustus 2023

Publikasi: Agustus 2023

Abstract

One of the important tasks of the study program is to carry out educational innovation and creativity. This research was conducted to find a model for developing scientific innovation and creativity in the study program. The research method used is field research in which the data is identified through interviews, documentation, and observation. The results of the research are First, PIAUD Study Program students realize the importance of scientific innovation and creativity in early childhood education because it is based on the scientific reality of early childhood education that requires creativity, the demands of institutional work that want creative graduates, and scientific opportunities in early childhood education that have market opportunities. good to develop. Second, the model for developing scientific innovation and creativity in early childhood education is carried out through intensive collaboration between lecturers and students which is realized by institutional mentoring of lecturers with the PIAUD Studio community which is established and developed according to students' interests and talents in the scientific field of early childhood education. With this model, PIAUD Study Program students have good creativity and innovation as evidenced by various achievements at the national level in innovation and creativity competitions for early childhood education students.

Keywords: Innovation, creativity, science, education, and early childhood.

Abstrak

Salah satu tugas penting program studi adalah melakukan inovasi dan kreativitas pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan model pengembangan inovasi dan kreativitas keilmuan di program studi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Di mana data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitiannya adalah Pertama, mahasiswa Prodi PIAUD menyadari pentingnya inovasi dan kreativitas keilmuan pendidikan anak usia dini karena didasarkan pada kenyataan keilmuan pendidikan anak usia dini yang memerlukan kreativitas, tuntutan kerja lembaga yang menghendaki lulusan kreatif, dan peluang keilmuan pendidikan anak usia dini yang memiliki peluang market baik untuk dikembangkan. Kedua, model pengembangan inovasi dan kreativitas keilmuan pendidikan anak usia dini dilakukan dengan kolaborasi intensif dosen dengan mahasiswa yang diwujudkan dengan pendampingan dosen secara kelembagaan dengan komunitas PIAUD Studio yang didirikan dan dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa terhadap bidang keilmuan pendidikan anak usia dini. Dengan model

demikian, mahasiswa Prodi PIAUD memiliki kreativitas dan inovasi baik yang dibuktikan dengan berbagai prestasi tingkat nasional diajang kompetisi inovasi dan kreativitas mahasiswa pendidikan anak usia dini..

Kata Kunci: Inovas, kreativitas, keilmuan, pendidikan, dan anak usia dini.

PENDAHULUAN

Salah satu tugas perguruan tinggi adalah melakukan pengembangan inovasi dan kreativitas dalam bidang keilmuan, baik melalui penelitian, pemikiran, maupun kegiatan lainnya (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13, 2015). Untuk inovasi dan kreativitas dalam bidang keilmuan dan pemikiran sudah sering dilakukan, misalnya, penelitian tiap perguruan tinggi dalam program studi yang dilakukan setiap tahunnya yang berorientasikan pada pengembangan keilmuan (Anshori, 2020). Begitu juga inovasi dan kreativitas yang dilakukan sivitas akademik melalui berbagai kegiatan ilmiah, misalnya, diskusi, seminar, serta penulisan buku ajar. Di sinilah tampak inovasi dan kreativitas keilmuan dilakukan program studi masih masih perlu dioptimalkan.

Padahal, inovasi dan kreativitas memiliki peran penting dalam pengembangan program studi yang pada akhirnya akan mengembangkan ciri khas kelembagaan dan keilmuan karena inovasi dan kreativitas terkait dengan pengembangan kelembagaan dan keilmuan menjadi lebih khas (Syafaruddin et al., 2012) memiliki karakteristik dan unik sehingga dikenal oleh masyarakat. Bisa dikenal masyarakat karena inovasi dan kreativitas keilmuan akan mampu membuat lembaga

dan ilmu pengetahuan yang dikembangkan program studi bisa berkoordinasi dan sinkronisasi dengan institusi lain atau masyarakat (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13, 2015).

Salah satu hal penting yang harus dikembangkan perguruan tinggi adalah inovasi dan kreativitas keilmuan program studi. Inovasi dan kreativitas keilmuan yang dimaksud adalah kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan keilmuan menjadi hal yang memberikan manfaat langsung baik kepada mahasiswa, sivitas akademika, maupun masyarakat (Mandagi et al., 2020). Dengan kemampuan bisa menginovasi dan mengkreasikan keilmuan menjadi hal-hal yang bermanfaat, maka program studi bisa berperan aktif dalam mengembangkan keilmuan, keprodian, dan kelembagaan.

Untuk itu, perlu ada strategi dan model dalam pengembangan inovasi dalam kreativitas keilmuan dari program studi (Maula, 2022). Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah melalui pengembangan inovasi dan kreativitas keilmuan yang berorientasikan pada pengembangan ide-gagasan dalam rumpun keilmuan program studi tertentu, yang menjadi bahan dasar untuk melakukan kegiatan-kegiatan produktif

dan kreatif dalam menciptakan karya yang berbasis keilmuan program studi (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13, 2015). Dalam inovasi dan kreativitas ilmu pengetahuan program studi menjadi sumber ide gagasan yang akan diaktualisasikan menjadi sumber karya melalui serangkaian kegiatan berpikir-kreatif-inovatif (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13, 2015).

Dari sinilah, program studi akan mampu berperan dalam meningkatkan mutu lulusan melalui inovasi dan kreativitasnya dalam melakukan inovasi keilmuan sesuai dengan basis program studi. Dengan intensivitas kinerja yang baik, maka inovasi dan kreativitas keilmuan ini akan mampu meningkatkan kualitas program studi melalui jaringan dan kualitas mahasiswanya yang memiliki tingkat kreativitas dan inovasi tinggi. Inovasi dan kreativitas keilmuan yang baik selanjutnya bisa menjadi karakteristik khas program studi yang akan dikenal masyarakat luas (Saud, 2022).

Dari penjelasan di atas, maka pengembangan model inovasi dan kreativitas keilmuan bisa menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas program studi dari aspek peningkatan mutu calon lulusan. Hal ini terjadi karena melalui pengembangan model inovasi dan kreativitas ini, mahasiswa dan dosen akan digerakkan untuk bisa berpikir menggali ilmu pengetahuan keprodiannya untuk dieksplorasi menjadi karya-karya kreatif yang memberikan dampak peningkatan kualitas mahasiswa yang unggul dalam bidang kreativitas dan keterampilan mengembangkan bidang

keilmuannya menjadi hasil kreativitas (Kholifah et al., 2021).

Di sini, program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sebagai program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sedang membutuhkan terobosan baru dalam pengembangan dan peningkatan kualitas lulusan menjadi urgen untuk merealisasikan inovasi dan kreativitas dalam keilmuan oleh mahasiswa dan dosen. Inovasi dan kreativitas dalam bidang keilmuan PIAUD terkait dengan keilmuan anak usia dini yang cakupannya meliputi keilmuan teoretis dalam bidang anak usia dini dan keilmuan praktis dalam bidang pembelajaran aktivitas dan bermain anak usia dini.

Untuk mewujudkan ini, inovasi dan kreativitas yang berbasis program studi PIAUD dalam mengembangkan keilmuan dan kreativitas mahasiswa ini, maka perlu ada suatu penelitian komprehensif tentang pengembangan model. Penelitian yang akan menemukan temuan terkait dengan karakteristik kreativitas mahasiswa dan keilmuan anak usia dini yang kemudian bisa didesain hasil temuan modelnya menjadi dasar untuk mengembangkan program studi PIAUD agar ke depan bisa menjadi program studi yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan keilmuan mahasiswa.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Di mana penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Objek penelitian ini adalah pengembangan inovasi dan kreativitas keilmuan program studi. Artinya, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah serangkaian tindakan-tindakan yang dilakukan dalam mengembangkan model inovasi dan kreativitas keilmuan proram studi PIAUD. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa, dosen, dan pemangku kebijakan di program studi PIAUD dan tempat penelitian akan dikaji, diobservasi dan analisis (Creswell, 2020) secara cermat untuk menemukan formulasi model inovasi dan kreativitas keilmuan (Moleong, 2017). Untuk mendapatkan data informasi yang objektif dan komprehensif, maka penelitian ini fokus pada subjek-subjek penelitian, yaitu dosen dan mahasiswa PIAUD. Dari subjek-subjek ini, maka informasi dan data yang objektif akan diperoleh untuk selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menghasilkan temuan (Muhadjir, 2019). Untuk menghasilkan temuan hasil penelitian objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam mengumpulkan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi (Bogdandan & Biklen, 2016). Dari data dan informasi yang sudah terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data yang dilakukan melalui ketiga tahap (Moleong, 2020) reduksi data, klasifikasi data, dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi keilmuan akan berkait erat dengan kreativitas. Hal ini terjadi karena kemampuan dalam melakukan inovasi akan didahului dengan

kreativitas. Kreativitas sendiri berasal dari kata dasar *kreatif*, yaitu memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menciptakan sesuatu hal (Soesilo, 2021). Sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas merupakan kemampuan interaksi antara mahasiswa dan lingkungannya, termasuk dalam interaksi dengan bidang keilmuan yang menjadi basis perkuliahannya sehari-hari. Interaksi ini yang membuat relasi mahasiswa dengan basis keilmuan program studi bersifat saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan keilmuan tempat mahasiswa berada (Makmur, 2015). Dengan demikian perubahan di dalam diri mahasiswa maupun di dalam lingkungan program studi dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif yang dilakukan oleh mahasiswa.

Semua mahasiswa membutuhkan adanya pengembangan kreativitas melalui inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD. Hal itu dikarenakan mahasiswa nantinya akan terjun ke dunia TK/KB/PAUD atau dunia anak, di mana cara mengajarnya bukan dengan metode calistung melainkan lebih pada pengembangan bakat dan minat anak (Hasil Wawancara). Oleh karena itu, dengan adanya inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD mahasiswa merasa di sinilah mereka mulai tumbuh dan belajar tentang bagaimana mengasah kemampuan yang ia miliki yang nantinya akan diaplikasikan di dunia pendidikan. Selain itu mahasiswa juga sadar betul bahwasannya nantinya saat mereka terjun

dan memutuskan untuk menjadi guru juga dituntut untuk mengembangkan kreativitas peserta didiknya (Benawi, 2020).

Kreativitas dan pengembangan bakat minat dan hubungannya dengan mahasiswa PIAUD adalah hal yang tidak terpisahkan, hal itu dikarenakan setiap mahasiswa khususnya mahasiswa PIAUD dituntut untuk aktif dan kreatif. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri *aptitude* maupun *nonaptitude*, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD sebagai salah satu komunitas atau wadah bagi mahasiswa PIAUD untuk mengembangkan bakat, minat, kreativitas yang dimiliki terus berusaha mengasah bakat-bakat mahasiswa PIAUD agar tumbuh dan dapat dikembangkan (Tilaar, 2022). Adanya inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu media penyalur hobi bagi mahasiswa yang memiliki potensi untuk dikembangkan, seperti mereka yang memiliki hobi musik akan masuk ke kotak musik dan lain sebagainya. Selain wadah untuk berkumpul dan sharing, dari inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD ini juga diharapkan akan banyak prestasi dan karya-karya yang dihasilkan oleh mahasiswa PIAUD sebagai pengembangan diri selain pengembangan di bidang akademik itu sendiri.

Tujuan lain didirikannya inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD yakni agar mahasiswa dapat mengetahui bakat atau minat yang dimilikinya, sehingga mahasiswa dapat mengembangkannya. Selain bakat dan minat diharapkan mahasiswa yang bergabung dalam komunitas inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD memiliki mental atau rasa percaya diri yang tinggi akan kelebihan yang ia miliki (David Campbel, 2019). Tentunya bukan hal mudah bagi Program Studi PIAUD untuk dapat mencapai hasil yang sekarang ini dalam hal pengembangan bakat, minat dan kreativitas mahasiswanya, butuh usaha dan kerjasama semua elemen yang ada mulai dari mahasiswa, dosen, staf dan ketua program studi atau kaprodi. Dalam perjalanannya tentu banyak kendala, halangan dan masalah yang kami hadapi, mulai dari fasilitas sampai pada mahasiswanya sendiri, namun hal itu tidak lantas membuat kami menyerah, namun kami terus berusaha untuk mewujudkan tekad kami yakni menghasilkan mahasiswa yang kreatif dan berprestasi (Kurniawan, 2015).

Semua mahasiswa mempunyai haknya untuk dapat mengasah, mengembangkan bakat minatnya dengan hal tersebut diharapkan semua mahasiswa dapat menciptakan hal-hal baru atau memunculkan ide-ide segar yang belum ada sebelumnya khususnya yang terkait dengan bidang pendidikan atau dunia anak. Hal tersebut dikarenakan pada saat nantinya mahasiswa terjun dilapangan atau saat menjadi seorang pendidik mahasiswa dituntut menciptakan metode-metode

pembelajaran ataupun sesuatu yang baru sesuai perkembangan zaman. Sesuai perkembangan zaman dan dengan semakin majunya teknologi mahasiswa dituntut untuk semakin kreatif, begitupun mahasiswa PIAUD. Setiap mahasiswa membutuhkan adanya pengembangan kreativitas agar mahasiswa dapat berinovasi, selain itu seperti disampaikan diatas bahwa kreativitas berkaitan dengan adanya bakat, dan minat. Saat mahasiswa membutuhkan adanya sebuah pengembangan kreativitas itu berarti mahasiswa tersebut ingin menyalurkan minat dan bakatnya dalam bidang tertentu, yang diharapkan setelah minat dan bakatnya dapat tersalurkan maka mahasiswa akan memunculkan sebuah ide, atau sebuah produk karya dari kreativitas yang ia ciptakan (Ningrum, 2020).

Kreativitas dari mahasiswa tentunya akan bertumbuh saat kreativitas tersebut memiliki wadah untuk di tampung dan dikembangkan, karena tanpa adanya sebuah wadah yang mengkoordinir maka bakat, minat mahasiswa tidak akan dapat tumbuh dan berkembang karena wadah tersebut merupakan sebuah pengibaran lingkungan atau dimana dilingkungan tersebut adalah lingkungan yang mendukung (Nalan, 2017). Semisal saat mahasiswa memiliki bakat dan minat di bidang menari maka mahasiswa tersebut harus memiliki wadah atau tempat berkumpul bersama mahasiswa lain yang memiliki kesamaan bakat dan minat sehingga mereka dapat saling bertukar fikiran, pendapat dimana pemikiran mereka pun sejalan sehingga dapat

memunculkan sesuatu yang baru begitupun minat bakat yang lain.

PIAUD merupakan satu diantara banyak program studi yang sangat menekankan mahasiswanya untuk selalu mengembangkan kreativitasnya hal tersebut terjadi karena semua elemen yang ada di dalam program studi PIAUD, khususnya mahasiswa ingin memiliki pengalaman sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya agar nantinya mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori di kelas melainkan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Hingga saat Prodi PIAUD masih terus berusaha untuk memfasilitasi dan menampung semua bakat dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa, semangat mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas pun sangat antusias hal tersebut dapat dilihat dari berbagai prestasi yang telah diraih oleh mahasiswanya selama ini. Pundi-pundi prestasi tersebutlah yang terus menjadi pemacu semangat bagi mahasiswa dan seluruh elemen yang ada di dalam Prodi PIAUD untuk terus menegembangkan bakat, minat yang dimiliki oleh mahasiswa (Beetlestone, 2017).

Keberhasilan yang telah diraih saat ini tentunya tak lepas dari usaha keras dan kreativitas mahasiswa dan dukungan seluruh elemen yang ada didalamnya sehingga kini inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD menjadi salah satu Prodi yang produktif dengan berbagai karyanya (Jawwad, 2021). Salah satu usaha program studi PIAUD dan mahasiswanya yakni dengan membentuk adanya komunitas yang didirikan oleh mahasiswa PIAUD, yakni melalui inovasi dan kreativitas keilmuan program

studi PIAUD yang lebih dikenal dengan kalangan mahasiswa sebagai ciri khas keistimewaan PIAUD. Program inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD merupakan komunitas yang menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa PIAUD untuk mengembangkan, kreatifitas, bakat dan minat yang dimiliki mahasiswa. Dari komunitas inilah bakat minat mahasiswa banyak tersalurkan dan dapat menghasilkan banyak karya.

Tentunya komunitas ini dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai wadah atau lingkungan untuk berkumpul dengan rekan yang memiliki bakat minat yang sama sehingga komunitas inipun menjadi salah satu wadah untuk menampung, mengolah dan menciptakan hal baru. Bagi mahasiswa PIAUD sendiri, komunitas ini dapat dijadikan ajang untuk menemukan bakat dan minatnya, bagi mahasiswa baru terkadang banyak yang belum menemukan minatnya atau pun masih bingung dengan kemampuan apa yang dapat dikembangkan, disinilah salah satu tugas penting komunitas ini dibuat yakni untuk dapat menentukan apa yang sebenarnya bakat dan minat yang dimiliki mahasiswa. Dari komunitas ini juga sudah melahirkan banyak mahasiswa yang berprestasi baik itu prestasi nasional maupun di kancah lokal, berawal dari hobi biasanya mahasiswa di komunitas ini mulai mengolah kemampuan yang dimilikinya. Sampai saat ini inovasi dan kreativitas keilmuan program studi PIAUD memiliki beberapa bidang atau yang disebut kotak yang menangani, menampung, mengembangkan, mengolah dan mengasah kreativitas dan bakat yang dimiliki mahasiswa.

Pengembangan Model Inovasi Keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini

Pengembangan model inovasi dan kreativitas keilmuan pendidikan anak usia dini dilakukan berbasis pada pengembangan kreativitas mahasiswa yang dilakukan oleh komunitas. Komunitas merupakan suatu kelompok yang di dalamnya setiap anggota disatukan oleh persamaan visi dan misi serta tujuan. Dalam ruang lingkup komunikasi, komunitas masuk ke dalam konteks komunikasi organisasi di mana mahasiswa yang bersama-sama, melalui suatu hierarki pangkat dan pembagian kerja berusaha mencapai tujuan tertentu. Pengertian Komunitas Menurut Kertajaya Hermawan (2008) adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, di mana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values (Abubakar, 2022). Komunitas adalah sebuah kelompok mahasiswa dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa.

PIAUD Studio ini mengorganisasi mahasiswa dalam berkarya untuk mengembangkan keilmuan dalam rangka untuk mendapatkan prestasi (Wiyono, 2018). PIAUD Studio merupakan evolusi dari Raudlah Studio, pada awal berdiri pada tahun 2015, komunitas ini bernama

Raudlah Studio komunitas ini didirikan oleh mahasiswa Pendidikan Guru Raudhlatul Atfal (PGRA) generasi pertama. Awal mula berdirinya komunitas ini yakni dari kumpulan beberapa mahasiswa yang memiliki hobi dan kesukaan yang sama, semakin hari perkumpulan mahasiswa tersebut semakin banyak anggota atau mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dan mengembangkan bakat minatnya di dalam komunitas tersebut. Pada awal berdirinya Raudlah Studio hanya berfokus pada beberapa bidang yakni bidang musik, tari, dan sinematografi untuk bidang yang lain masih belum ada (Amir, 2014).

Pada waktu itu generasi pertama Raudlah Studio di pimpin oleh Lifian Andre sebagai ketua umum dari komunitas tersebut, di bawah kepemimpinannya Raudlah Studio berhasil melakukan inovasi keilmuan pendidikan anak usia dini yang dibuktikan dengan memperoleh banyak prestasi yang cukup gemilang karena komunitas termuda dan terbaru di FTIK, namun sudah meraih beberapa prestasi di antara prestasi yang diraih waktu itu yakni diantaranya: Juara 1 lomba Film Pendidikan, Juara 1 Got Tallent: perkusi, Juara 3 Duta FTIK, dan Juara terbaik ke-2 Lomba Film.

Selain itu, Raudlah Studio juga pernah diundang dalam acara Malam penganugrahan G-Fair di UNSOED dan BKKBN Jawa Tengah di Solo. Hal ini menunjukkan bahwa sejak berdirinya komunitas ini telah banyak melahirkan prestasi-prestasi yang membanggakan, hal tersebut tentunya tak lepas dari bimbingan, arahan dan dorongan para

dosen PIAUD. Seiring perjalanan waktu nama Raudlah Studio berevolusi menjadi PIAUD Studio hal tersebut terjadi karena perubahan nama program studi, yang awalnya bernama Pendidikan Guru Raudhlatul Athfal (PGRA) kini berubah menjadi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Pergantian tersebut terjadi pada pertengahan tahun 2016.

Setelah berevolusi menjadi PIAUD Studio akhirnya mulailah terjadi perubahan program kerja dan kepengurusan yang baru namun perubahan nama tersebut tidak mengubah visi dari Raudlah Studio yakni mengembangkan minat bakat dan kreativitas mahasiswa PGRA. Diawal pergantian nama dari RAUDLAH STUDIO menjadi PIAUD Studio, pengurus baru mulai melebarkan sayapnya yakni dengan mengembangkan bidang minat, bakat dan kreativitas mahasiswa menjadi beberapa bidang atau lebih dikenal dengan kotak. Hal ini dilakukan oleh pengurus PIAUD Studio karena melihat kebutuhan dan banyaknya minat dan bakat mahasiswa yang perlu untuk dikembangkan. Diantara kotak-kotak yang kami kembangkan yakni adanya pengembangan kotak baru dari yang awalnya hanya ada kotak musik, tari dan sinematografi kini di PIAUD STUDIO ada di antaranya kotak sinematografi, kotak musik, kotak gambar, kotak dongeng, kotak tulis, dan kotak tari.

Seiring berjalannya waktu PIAUD Studio terus berinovasi dan berkolaborasi dengan mahasiswa PIAUD, hingga setelah berselang beberapa waktu kami pengurus komunitas PIAUD Studio pun mulai

menginovasikan visi kami, dari yang awalnya hanya di jadikan sebagai wadah pengembangan bakat, minat dan kreativitas mahasiswa PGRA, kini kami menambahkan capaian kami yaitu dalam bentuk karya, sehingga pada visi PIAUD Studio yakni selain membentuk mahasiswa yang kreatif PIAUD Studio juga membentuk mahasiswa yang produktif dalam menghasilkan karya.

Tidak mudah bagi kami untuk membesarkan nama PIAUD Studio sampai seperti yang sekarang ini. Diawal periode terbentuknya PIAUD Studio pengurus dan Kaprodi harus bekerja keras untuk mengembangkan kotak-kotak yang sebelumnya belum ada pada masa Raudlah Studio, mahasiswa dan kaprodi harus mencari mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kompetensi dan bakat yang akan dijadikan sebagai benih yang akan dikembangkan. Komunitas dan Prodi harus bekerja keras dalam mengawal pengemabangan kreativitas mahasiswanya. Pada waktu para dosen mengajak PIAUD Studio ntuk berkomitmen bahwa PIAUD Studio harus menjadi komunitas yang besar, komunitas yang menghasilkan banyak prestasi dan karya sehingga nantinya setiap anggota PIAUD Studio akan memiliki karyanya masing-masing.

Saat membicarakan karya dan prestasi mahasiswa PIAUD saat ini sudah begitu banyak, hal tersebut tentunya tak pernah lepas dari campur tangan dosen-dosen PIAUD. Jika ditelisik kebelakang terkait hasil karya dan prestasi yang diraih saat ini, maka semua kotak memiliki keunggulannya masing-masing. Hal tersebut menunjukkan kesuksesan dosen PIAUD dalam membimbing dan

membina mahasiswanya melalui komunitas PIAUD Studio. Di antara karya dan prestasi dari masing-masing kotak yakni.

1. Kotak Tulis

Kotak tulis adalah salah satu kotak baru yang berada di bawah naungan komunitas PIAUD Studio, kotak ini menangani terkait bidang kepenulisan di antara bidang kepenulisan yang di kembangkan dalam kotak ini yakni, *pertama*, kepenulisan berita, kepenulisan berita ini berarti mahasiswa di kotak tulis diajarkan bagaimana cara menulis berita yang baik, benar, dan menarik. Sampai saat ini kotak tulis dibagian berita masih terus aktif dan memegang peran penting di Prodi PIAUD, kotak ini menangani setiap berita kegiatan mahasiswa, agenda ataupun program kerja mahasiswa. Selain menulis berita mahasiswa kotak tulis. *Kedua*, untuk menulis dongeng atau cerita anak, pada bidang kepenulisan cerita anak ini mahasiswa lebih sering dilibatkan dalam sebuah kompetisi atau perlomban kepenulisan, dibidang kepenulisan cerita anak ini telah melahirkan beberapa prestasi di tingkat nasional, selain itu ada juga karya mahasiswa yang dibukukan dan diterbitkan di grup gramedia atau penerbit-penerbit buku ternama. Satu lagi bidang di kotak tulis yang tak kalah menarik yakni *ketiga*, bidang kepenulisan karya tulis ilmiah disini setiap anggota kotak tulis akan diajari membuat tulisan-tulisan artikel ilmiah. Seperti tulisan parenting, tulisan pendidikan anak. dan dibimbing terkait bagaimana menulis tentang karya tulis ilmiah yang nantinya mahasiswa juga kan dilibatkan dalam

ajang-ajang perlombaan karya tulis ilmiah.

2. Kotak Musik

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera individu. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam di antaranya bahwa (1) musik adalah bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar, (2) musik adalah suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya, dan (3) musik adalah segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau oleh kelompok individu yang disajikan sebagai musik. Dari beberapa definisi tersebut, maka musik merupakan segala bunyi yang dihasilkan manusia secara sengaja yang disajikan sebagai musik.

Kotak musik PIAUD studio merupakan satu di antara dua kotak yang tertua, kotak musik ini menampung bakat dan minat mahasiswa yang memiliki hobi bermain musik, bidang tarik suara dan cipta lagu. Pada awal berdirinya kotak musik ini langsung membentuk grup band mahasiswa PIAUD yakni Anoday. Grup band ini didirikan oleh Andre Lifian sebagai gitaris, Rizki Endriano dan Hanif sebagai pemain gitar bass, Risdianto pemain keyboard, Latifah Sundari sebagai Vokalis dan Anam Hamdan pemain kajo. Sama halnya dengan Ruadlah Studio seiring pergantian nama Prodi nama band PIAUD Studio kini juga berubah menjadi Anoweak yang artinya “tidak ada kelemahan” yang esensinya adalah semua personil anggota band ini semuanya perempuan akan tetapi tidak menunjukkan bahwa mereka lemah. Personil band

Anoweak terdiri dari Laela Nur Afifah, Diah Sekar Rini, Rena Reforevanie, Ficky Syifa dan Via Yulianti dengan Koordinator kotak musik yakni Azharul Kumala.

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh komunitas PIAUD Studio dan juga Prodi PIAUD dalam hal urusannya pengembangan kreativitas mahasiswa dibidang seni musik yakni (1) adanya kerjasama antara kaka tingkat dan anggota kotak dalam hal berlatih musik; (2) memberikan kebebasan kotak musik untuk unjuk bakatnya di berbagai acara baik dalam maupun luar kampus; (3) memberikan kesempatan anggota untuk kolaborasi bersama komunitas musik baik dalam maupun luar kampus; (4) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinovasi dalam membuat atau mengarasemen lagu; dan (5) memberikan fasilitas kepada komunitas meskipun masih terbatas.

3. Kotak Gambar

Menggambar merupakan kegiatan seni yang sudah kita kenal sejak zaman dahulu kala. Banyak sekali hasil kegiatan menggambar yang ditemukan para ilmuwan di dinding-dinding gua atau tempat bersejarah lainnya. Hal tersebut cukup membuktikan bahwa seni menggambar memang sudah ada di zaman nenek moyang kita. Gambar-gambar tersebut menyampaikan pikiran dan perasaan seseorang. Sebuah gambar juga dapat diartikan sebagai sebuah simbol. Lalu, apa sebenarnya pengertian menggambar itu sendiri?

Kotak gambar ini didirikan oleh mahasiswa yang memiliki bakat dibidang seni, diantara kotak yang lain kotak gambar termasuk kotak yang paling

produktif dalam menghasilkan karya berupa buku aktivitas anak, hingga saat ini sudah ada banyak buku aktivitas anak yang diterbitkan oleh penerbit. Sedari awal didirikannya kotak gambar memang bertujuan untuk menghasilkan karya sebanyak-banyaknya. Kotak gambar merupakan satu diantara kotak yang tergolong masih baru kotak ini didirikan pada awal berdirinya komunitas PIAUD Studio. Selain menggambar untuk mengkonsep buku kegiatan anak kotak gambar juga memiliki karya lain yakni pembuatan sketsa, karya sketsa baru muncul akhir-akhir ini dan hal itu berawal dari adanya seseorang yang memesan gambar sketsa ke salah satu anggota kotak gambar, hingga akhirnya PIAUD Studio juga memproduksi karya sketsa.

Tujuan kotak gambar yaitu, pertama, Prodi PIAUD ingin menyuplai buku-buku anak untuk dasar belajar anak di gramedia. Kedua, melatih anak-anak suka buku, ketiga, mengoptimalkan kemampuan motorik halus mahasiswa PIAUD dalam kreativitas menggambar. Ketiga, mahasiswa PIAUD membantu meliterasikan anak-anak melalui buku-buku anak. Keempat, menambah nilai positif untuk akreditasi Prodi PIAUD.

4. Kotak Tari

Seni tari adalah salah satu cabang seni yang melekat erat dengan budaya yang ada di nusantara. Perkembangannya pun cukup pesat, bisa dilihat dari banyaknya seni tari modern yang eksis pada zaman sekarang ini. Banyak hal dalam seni tari yang dapat menarik minat penikmatnya. Mulai dari gerakan tangan atau kaki, lirikan mata, ekspresi wajah, hingga busana; semua hal itu terlihat sangat elok. Tak jarang, bahkan sering,

suatu tarian yang ditarikan dengan baik akan membangkitkan niat penonton untuk ikut menari. Berikut ini adalah kumpulan pengertian seni tari menurut beberapa ahli.

Menari bagi mahasiswa PIAUD merupakan kegiatan yang banyak diminati oleh mahasiswa bahkan kotak tari yang ada di komunitas PIAUD STUDIO menjadi salah satu kotak yang banyak diminati oleh mahasiswa PIAUD pasalnya seperti yang kita ketahui bahwa hampir semua TK/RA/KB tau lembaga PAUD biasanya selalu mengadakan kegiatan ekstra kurikuler menari. Dari sinilah PIAUD STUDIO melihat peluang untuk mahasiswa PIAUD untuk dapat mengembangkan kreativitasnya di bidang seni tari. Kotak tari merupakan salah satu kotak yang sejak berdirinya RAUDLAH STUDIO sudah ada namun sempat fakum, karena kurangnya kordinasi dan kesemangatan dari anggota kotak tari. Kotak tari mulai aktif kembali saat pergantian komunitas dari RUADLAH STUDIO menjadi PIAUD STUDIO, meskipun belum banyak prestasi yang di raih oleh kotak ini namun kotak ini masih terus berusaha untuk memperbaiki sistem yang ada. Kotak tari sama hampir sama halnya dengan kotak musik yakni beberapa kali kotak tari mendapat undangan sebagai pengisi acara pada acara-acara tertentu seperti, Indonesia menari di solo, Pemberdayaan masyarakat oleh MIPL Universitas Amikom Purwokerto, dan Olimpiade PAI IAIN Purwokerto.

Selain mengisi kegiatan tari beberapa anggota juga beberapa kali di undang-oleh TK untuk melatih anak-anak. Hal ini membuktikan bahwa nantinya pengembangan kreativitas dalam bidang

seni tari akan dapat langsung diterapkan di lapangan. Sehingga keuntungan yang didapat dari mahasiswa yang bergabung dengan kotak tari yakni sudah memiliki bekal dan pengalaman dalam bidang gerak dan seni tari. Dari pengalaman anggota kotak tari menyampaikan bahwa ia merasa beruntung belajar seni tari dari kotak tari, ia dapat mengasah kemampuannya dibidang seni tari, meskipun harus belajar ekstra bersama anggota yang lain karena memang tidak adanya pelatih khusus seni tari. Namun ia merasa tetap bangga dan senang, bahkan ia pernah disuruh untuk melatih di salah satu TK di Banyumas, dengan bekal latih menari di kotak tari jadi dia sudah terbiasa saat mengajar anak-anak.

5. Kotak dongeng

Dongeng adalah salah satu bentuk sastra yang populer baik di dalam dan di luar negeri, yang dimana ceritanya hanyalah khayalan atau tidak benar-benar terjadi. Dongeng dipercaya dapat memberikan nilai moral, edukasi, pendidikan, makna tersirat di balik setiap untaian cerita dongeng. Dalam hal ini hampir semua orang sudah mengetahui tentang cerita dongeng populer seperti pinokio, cinderella dan lainnya. Namun apakah anda mengetahui tentang arti atau pengertian dari dongeng tersebut. Nah berikut ini akan dijabarkan pengertian dongeng menurut para ahli yang diambil dari berbagai sumber, untuk lebih jelasnya simak saja uraian dibawah ini.

Meskipun tidak terlalu banyak peminat yang ingin masuk ke kotak dongeng ini karena beberapa alasan, seperti halnya malu, tidak bisa bercerita, tidak bisa mengubah-ubah suara dan sebagainya namun kotak dongeng telah

menunjukkan bahwa dengan anggota yang sedikit, dengan latihan yang ekstra dan bersungguh-sungguh kini kotak dongeng dapat membuktikannya dengan perolehan prestasi yang telah diraihinya. Dan kotak dongeng kini menjadi kotak dengan perolehan juara terbanyak diantara kotak-kotak yang lain yang berada di bawah naungan PIAUD Studio.

6. Kotak Sinematografi

Dalam komunitas PIAUD Studio kotak ini tidak hanya membuat film atau produksi perfilman akan tetapi juga bermain drama atau cabaret. Sebagai salah satu kotak tertua kotak sinematografi juga merupakan satu-satunya kotak yang dimiliki oleh PIAUD Studio dan belum ada di komunitas lain di FTIK diantara pengembangan kreativitas mahasiswa. Kotak ini menangani kreativitas mahasiswa PIAUD di bidang seni drama, seni akting atau perfilman dan pembuatan konten-konten di *youtube*. Kotak ini berdiri dibawah PIAUD Studio. Dalam PIAUD Studio kotak ini berisikan teknik untuk membuat film ataupun dalam fotografi. Karya karya kotak ini didominasi oleh karya film yang sudah sering mengikuti beberapa perlombaan, diantaranya beberapa judul yang sudah digarap PIAUD Studio: KKN (Kerja Keras Nikah), Negeriku Tertidur, Ande-Ande Lumut, Kabaret, dan masih banyak lagi.

Kemudian, kotak sinematografi sering mendapat undangan untuk mahasiswa PIAUD yang masuk dalam kotak sinematografi untuk mengisi acara seminar atau workshop baik di dalam kampus maupun diluar kampus. Banyak tanggapan dari orang-orang yang mengundang dengan kesan dan pesan

yang baik. Dan ingin setiap tahunnya mengundang sinematografi dari PIAUD Studio ini. Meskipun tidak terlalu berkenaan dengan dunia PAUD akan tetapi kotak ini tetap kami pertahankan karena mealui kotak ini anggota dan mahasiswa belajar untuk mengikuti arus perkembangan informasi dan tekhnologi. Selain itu kotak ini juga menjadi salah satu kotak yang dapat dijadikan ajang untuk melatih kepercayaan diri baik di media ataupun publik, yakni melalui kegiatan drama dan perfilman.

Beberapa hal yang dilakukan PRODI dan juga PIAUD Studio dalam rangka meningkatkan kreativitas mahasiswanya yakni: adanya pelatihan untuk anggota kotak di bidang IT; anggota kotak tidak hanya bermain peran tetapi dituntut untuk menjadi editor dan juga pembuat naskah; adanya pengembangan kepercayaan diri mahasiswa karena dalam kotak ini mahasiswa seringkali di tuntut untuk bermain peran; anggota kotak diberikan kebebasan dalam berkarya dalam bidang perfilman dan seni drama.

SIMPULAN

Berdasarkan pada temuan penelitian dan kajian analisa, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan; *pertama*, mahasiswa Prodi PIAUD FTIK IAIN Purwokerto menyadari tentang pentingnya inovasi dan kreativitas keilmuan pendidikan anak usia dini. Kesadaran ini terbentuk atas: (1) pemahaman mahasiswa terhadap ranah, ruang, lingkup, dan kajian dalam pendidikan Islam anak usia dini, (2) pengalaman mahasiswa pada kenyataan pendidikan anak usia dini, dan (3)

harapan-idealitas atas dirinya ke depannya. Atas ketiga hal ini, kesadaran tentang pentingnya inovasi dan kreativitas pendidikan Islam anak usia dini mempersepsi bahwa pentingnya inovasi dan kreativitas ini karena didasarkan pada kenyataan keilmuan pendidikan anak usia dini yang memerlukan kreativitas dalam membekali mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari; tuntutan kerja lembaga yang mengehendaki lulusan kreatif dalam kegiatan bermain dan belajar dengan anak-anak usia dini, dan peluang keilmuan pendidikan anak usia dini yang memiliki peluang *market* baik untuk dikembangkan, misalnya, dalam hal penulisan buku-buku bacaan dan aktivitas anak usia dini dan menjadi pendongeng untuk anak-anak usia dini.

Kedua, model pengembangan inovasi dan kreativitas keilmuan pendidikan anak usia dini dilakukan dengan kolaborasi intensif dosen dengan mahasiswa. Intensif dan intensitasnya diwujudkan dengan pengajaran, kelompok diskusi, seminar, pendampingan, sampai pada kegiatan sehari-hari di perkuliahan di mana dosen secara kelembagaan dan personal aktif berinteraksi dengan mahasiswa. Dari aspek kelembagaan, intensitas interaski dan komunikasi dosen dilakukan melalui komunitas PIAUD Studio yang didirikan dan dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa terhadap bidang keilmuan pendidikan anak usia dini. Dalam komunitas PIAUD Studio inilah dosen mendampingi mahasiswa sesuai dengan baka dan minatnya dalam pengembangan inovasi dan kreativitas keilmuan. Dengan model demikian, mahasiswa Prodi PIAUD

memiliki kreativitas dan inovasi baik yang dibuktikan dengan berbagai prestasi tingkat nasional diajarg kompetensi inovasi

dan kreativitas mahasiswa pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13. (2015). *Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi pada pasal 21* Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan, koordinasi, dan sinkronisasi. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abubakar, R. (2022). *Manajemen Inovasi dan Kreativitas*. Rajawali Press.
- Amir, M. F. (2014). *Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Anshori, A. (2020). *Paradigma Keilmuan Perguruan Tinggi*. Al -Wasat Publishing House.
- Beetlestone, F. (2017). *Creative Learning, Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Nusa Media.
- Benawi, I. (2020). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. UIN Sumatera Utara.
- Bogdandan, R. C., & Biklen, S. K. (2016). *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*. Pearson Press.
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- David Campbel. (2019). *Mengembangkan Kreativitas*. Penerbit Enigma.
- Jawwad, A. A. (2021). *Mengembangkan Inovasi & Kreativitas Berpikir Pada Diri dan Organisasi Anda*. Abacus.
- Kholifah, N., Subakti, H., Saputro, A. N. C., Nurtanto, M., Ardiana, D. P. Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Kurniawan, H. (2015). *Kreativitas Bahasa dan Sastra*. Rosda Karya.
- Makmur. (2015). *Inovasi dan Kreativitas Manusia*. Penerbit Grafika.
- Mandagi, M., Najooan, R. A., Kurniawati, R. N. K., Rosamah, E., Supriyantono, A., Zuyasna, Ismawati, R., Zaenuddin, M., & Handayani, E. P. (2020). *Inovasi Pembelajaran Perguruan Tinggi*. Deepublish.
- Maula, S. N. (2022). *Gagasan Inovasi Pendidikan*. Paragon Publisher.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, N. (2019). *Metodologi Penelitian*. Rake Sarasin.
- Nalan, A. S. (2017). *Teori Kreativitas*. Pascasarjana ISBI.
- Ningrum, R. (2020). *Seni Berpikir dan Bertindak Kreatif*. UMS Press.
- Saud, U. S. (2022). *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta.

- Soesilo, T. D. (2021). *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*. Penerbit Ombak.
- Syafaruddin, Asrul, Mesiono, & Wijaya. (2012). *Inovasi Pendidikan: Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Tilaar, H. (2022). *Pengembangan Kreativitas & Entrepreneurship*. Penerbit Kompas.
- Wiyono, S. (2018). *Kreativitas dan Inovasi Faktor Kunci Bisnis Anda*. Saleema Amal Mulia Bhakti Indonesia Jaya.